

CSR SEBAGAI DAKWAH BIL HAL (Studi Kasus Implementasi CSR pada PT. Semen Tonasa)

Nurul Islam¹, ThoHa Mun'im Masykur²

Dosen STAIN Majene

nurulislam@stainmajene.ac.id, thoha57@gmail.com

Abstract

Da'wah is not always through the pulpit to call for good but can be done through social-environmental practices. PT. Semen Tonasa carries out community development and environmental development as a means to spread goodness. This study was conducted using qualitative research methods and descriptive research types. PT. Semen Tonasa (shareholders) and interested stakeholders as research subjects and objects, namely implementing corporate social responsibility through community development at PT. Semen Tonasa (Persero). CSR through the Triple Bottom Line Theory, namely Profit, People and Planet. So corporate social responsibility is part of the company's activities carried out continuously in the long term with the impact shown by the company's operations. The concept is the application of the type of direct involvement of social institutions or organizations fostered by the company and in partnership with other parties. The da'wah bil-hal approach carried out by PT Semen Tonasa is solely to call on humanity to be able to avoid Surat Arrum verse 41.

Kata Kunci: CSR, Da'wah Bil-hal, Community Development.

A. Pendahuluan

Riset ini mengulas tentang bagaimana tanggungjawab perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai dakwah bil-hal. Berdakwah merupakan aktivitas yang dianjurkan dalam Islam untuk menyeruh kepada amal ma'ruf dan mencegah kemungkaran. Hal itu didasari Surah Al-Nahl ayat 125: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.

Ayat ini menegaskan bahwa setiap individu Islam harus mampu mengajak kepada hal-hal yang baik, bukan malah menimbulkan kerusakan. Salah satunya yakni mengeksploitasi alam melalui sumber daya alam, tanpa melibatkan pembaharuan dan melakukan reboisasi atau penghijauan Kembali.

Potensi eksploitasi alam yakni masyarakat memanfaatkan sumber daya yang ada di alam yang didalamnya terdapat dampak negative terhadap lingkungan hidup. Data menunjukkan bahwa Indonesia sebagai negara yang memiliki Kawasan hutan terluas di dunia, yang berada pada nomor urut ke-8, dengan luas 120,6 juta hectare.¹ Namun, dari tahun 2015 sudah terdapat 30 persen hutan konservasi mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh eksploitasi hutan oleh masyarakat.

Al-Qur'an sudah mengingatkan bahwa kerusakan di bumi merupakan praktik manusia. Dalam surah Arrum ayat 41, yakni *"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."*

Berdasarkan data JATAM dalam Catatan Akhir Tahun 2020 bahwa melaporkan terjadinya 45 konflik pertambangan, 22 kasus merupakan kasus pencemaran dan perusakan lingkungan.² Hal itu diperkuat dengan hasil observasi Anggota Komisi VII DPR RI, Abdul Wahid, yang menunjukkan bahwa terjadinya pelanggaran hukum dalam aktivitas pertambangan di Kawasan hutan tanpa izin persetujuan penggunaan Kawasan hutan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).³

Umat Islam memiliki tanggungjawab untuk berbuat yang terbaik dan mencegah praktik kemungkaran di muka bumi ini tanpa terkecuali melakukan praktik apapun itu, termasuk pengelolaan sumber daya alam. Hal itu didasari pada isi surah Al-Imran Ayat 110:

﴿ كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ
أَمَّنْ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰ ﴾

Terjemahnya :

"Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik."

Perusahaan melakukan tanggungjawab perusahaan merupakan hal yang patut diapresiasi sebagai bentuk seruan positif dalam menjaga lingkungan dan ekosistem

¹ UII, "Eksploitasi SDA Berpotensi Menimbulkan Kerusakan - Universitas Islam Indonesia," *uii.ac.id*, last modified 2020, diakses Desember 12, 2022, <https://www.iii.ac.id/eksploitasi-sda-berpotensi-menimbulkan-kerusakan/>.

² "Dampak Industri Pertambangan Terhadap Lingkungan dan Hak Asasi Manusia | BHR Institute," August 23, 2021, accessed February 22, 2022, <https://bhrinstitute.id/dampak-industri-pertambangan-terhadap-lingkungan-dan-hak-asasi-manusia/>.

³ Ibid.

kehidupan yang lebih baik. Seruan positif ini menjadi jalan dakwah perusahaan untuk dilakukan secara *bil-hal atau Dakwah Bil-hal*. Tipe dakwah yang menggunakan perbuatan atau teladan sebagai pesannya.⁴

Namun, perusahaan menggunakan CSR sebagai instrument membangun citra. Dalam riset ini CSR dilihat sebagai bentuk tanggungjawab seruan kepada umat manusia untuk menjaga lingkungan demi masa depan. Hal ini lah mejadi ide riset ini bahwa dakwah bil hal melalui CSR sebagai bentuk seruan kepada umat manusia. Dakwah dalam implementasi CSR melalui program *community development* sebagai upaya meningkatkan kehidupana masyarakat, terutama di lingkungan perusahaan.

Sebagian organisasi bisnis-profit di Indonesia telah memahami bahwa masyarakat atau publik, serta lingkungan minimal wilayah olahan perusahaan harus mendapat perhatian, sebab mereka adalah unsur yang penting dalam menjaga hubungan antara pemilik pengolahan perusahaan dengan pemilik wilayah, yaitu masyarakat yang mendiami wilayah tersebut. Tapi, ada pula perusahaan yang menganggap bahwa *corporate social responsibility* hanya akan menghabiskan biaya atau menjadi setral biaya (*cost centre*), bukan sentral keuntungan (*profit centre*).

Dalam melaksanakan *corporate social responsibility*, perusahaan dapat menjaga dan memproteksi diri dari krisis kepercayaan masyarakat akan hal moral eksploitasi, serta menyakinkan bahwa mereka tidak hanya meraut keuntungan semata dari eksploitasi sumber daya manusia dan sumber daya alam di wilayah mereka. Sehingga dapat disebut sebagai alternatif pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan.

Salah satu perusahaan yang tengah mengimplementasikan konsep *corporate social responsibility* adalah PT. Semen Tonasa (Persero), perusahaan yang berpusat Pangkep, Sulawesi Selatan. Dalam rangka mewujudkan misi perusahaan yang terkait dengan usaha menciptakan kondisi ramah lingkungan terhadap masyarakat sekitarnya, perseroan tersebut secara berkelanjutan dan sistematis menerapkan program *corporate social responsibility* yang meliputi kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta organisasi keagamaan.⁵

Studi yang dilakukan oleh Ridwanullah (2017) menyimpulkan bahwa dakwah CSR di Indonesia sebagai entitas bisnis yang mengelola sumber daya alam dan kewajiban melakukan

⁴ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, Pertama. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁵ "CSR – Semen Tonasa," diakses Desember 12, 2022, <https://www.sementonasa.co.id/category/csr/>.

tanggungjawab.⁶ Namun, riset ini lemah karena sifat konseptual tidak dikaitkan atau menganalisis perusahaan yang mengimplementasikan CSR. Berbeda studi Abdurrazaq (2014) memfokuskan pada Lembaga filantropi islam sebagai bentuk dakwah bil-hal.⁷ Dengan latar belakang tersebut memunculkan pertanyaan bagaimana implementasi CSR sebagai dakwah bil hal, atas dasar pertimbangan apakah PT. Semen Tonasa (Persero) melaksanakan *corporate social responsibility* melalui *community development* sebagai konsep dakwah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi Deskriptif yang merupakan tipe metode penelitian Kualitatif (*Qualitative Research*), studi deskriptif-kualitatif. Studi Deskriptif adalah jenis riset yang menggambarkan obyek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populis atau obyek tertentu melalui kerangka konseptual (Landasan Teori).⁸ Melalui wawancara dan document sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan, analisis data menggunakan *Pattern Matching* (pencocokan atau penjodohan data) adalah membandingkan pola yang didasarkan atas empiris dengan pola yang diprediksikan.⁹ Artinya aktivitas yang mencoba melakukan perbandingan antar data empiris yang diperoleh dengan suatu pola, konsep atau teori yang telah ditentukan dan disusun. Dan didukung oleh *Explanation Building* (Pembuatan Eksplanasi) adalah menganalisa data studi kasus dengan cara membuat eksplanasi tentang kasus yang bersangkutan.¹⁰

B. Hasil dan Pembahasan

Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*), bagi Budimanta, merupakan corporate social responsibility merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat disekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya dengan berkelanjutan.¹¹

⁶ Ade Iwan Ridwanullah, "Dakwah Corporate Social Responsibility di Indonesia," *Jurnal Penelitian* 14, no. 1 (2017): 43–64.

⁷ Abdurrazaq Abdurrazaq, "Pengembangan Model Pembangunan Ummat Melalui Lembaga Filantropi Islam Sebagai Bentuk Dakwah bil Hal," *Intizar* 20, no. 1 (2014): 163–180.

⁸ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2014).

⁹ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode.*, Terjemahan. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019).

¹⁰ Ibid.

¹¹ Arif Budimanta dan Dkk, *Corporate Social Responsibility: Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia* (Jakarta: ICSD, 2008).

Sedangkan, entitas *Corporate Social Responsibility* terdiri tiga komponen yang tercantum dalam Teori “*Triple Bottom Line*” (3BL) atau *Triple P* yaitu *Profit*, *People* dan *Planet*.¹² *Pertama*, Profit berkaitan dengan keuntungan tentang kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi. Pada dasarnya merupakan tambahan pendapatan yang digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. *Kedua*, People ialah masyarakat, sekitar perusahaan merupakan salah satu stakeholder penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup dan perkembangan suatu perusahaan. berbagai bentuk kepedulian. Sehingga meningkatkan kualitas hidup dan keadilan sosial.

Ketiga, Planet, yakni lingkungan. Adalah segala sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan manusia. Bila perusahaan ingin eksis dan akseptabel untuk jangka panjang, maka segala aktivitas perusahaan harus menyertakan tanggung jawabnya kepada lingkungan. Hubungan manusia dengan lingkungan adalah hubungan kausalitas. Hukum kausalitas adalah hubungan sebab – akibat, oleh sebab itu jika kita merawat lingkungan maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada kita dan begitupun sebaliknya. Sehingga diperlukan meningkatkan kualitas atas pelestarian lingkungan.

Dalam hal tanggungjawab sosial PT. Semen Tonasa (Persero), jenis yang dilaksanakan, yakni *philanthropy* dan *community development*. *Pertama*, *philanthropy* adalah jenis tanggungjawab sosial perusahaan yang artinya, PT. Semen Tonasa (Persero) merangkul mereka dan menjadikan tanggungjawab sosial sebagai bagian dari kegiatan usaha perusahaan untuk menciptakan nilai positif dan menjadikannya sebagai investasi yang dipelajari dan dievaluasi secara terus-menerus. Serta, membagi kesuksesan perusahaan kepada masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat demi mewujudkan sumber daya manusia yang kualitas dalam menjaga lingkungan hidup.

Kedua konsep tersebut, terdapat dalam Teori Triple Bottom Line (*Profit*, *People*, dan *Planet*). *Pertama*, Profit. Rasionalitas profit oriented yakni rasionalitas yang berorientasi pada keuntungan atau kapital semata untuk shareholders perusahaan dalam pemenuhan pasar. Sehingga, mereka meraup keuntungan sebanyak-banyaknya. Dan akhirnya, rasionalitas ini akan semakin menjadi-jadi dan akan mendapatkan posisi yang semakin aman. Disebabkan

¹² Isa Wahyudi dan Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. (Malang: In-Trans Publishing, 2008).

karena ia akan menyembuyikan identitasnya yang sebenarnya (yakni memperoleh keuntungan) melalui kedok tanggungjawab sosial perusahaan.

Dalam hal ini PT. Semen Tonasa (Persero) telah berkomitmen untuk terus mengejar keuntungan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang No. 19 Tahun 2003 Tentang BUMN pasal 12, menerangkan bahwa tujuan perusahaan adalah mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan plat merah ini telah memasukkan profit oriented kedalam *code of conduct*-nya (kebijakan perusahaan). Artinya, pragmatisme kapital yang dilakukan oleh PT. Semen Tonasa (Persero) adalah pragmatisme yang terselubung kedalam aturan pemerintah. Sebab, sebagai perusahaan BUMN harus mengikuti aturan tersebut. Profit oriented ini adalah tanggungjawab perusahaan untuk kepentingan shareholders. Sebesar 2 % dari laba bersih PT. Semen Tonasa setelah pajak dibayar ke Negara, digunakan untuk pembiayaan tanggungjawab sosial perusahaan, dan itu dilakukan dalam tiap tahunnya. Artinya, hanya sebahagian kecil laba yang diperoleh digunakan untuk pendanaan tanggungjawab sosial dan sisanya untuk perusahaan itu sendiri.

Kedua, People. Dalam konsepsi kedua ini, PT. Semen Tonasa (Persero) mengartikan sebagai konsepsi kepedulian sosial (masyarakat lokal), tentang komitmen untuk memperhatikan mereka sebagai manusia. Sehingga, konotasi tersebut adalah “memanusiakan” manusia secara bijaksana. Artinya, tanggungjawab perusahaan terhadap sosial adalah memajukan mereka dari “keterpurukan” yang mereka alami, melalui mengajak mereka untuk berpartisipasi membangun kualitas masyarakat lokal. Salah satu cara untuk membangun perkembangan masyarakat adalah memberdayakan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial-agama, dan lain sebagainya.

Dalam konteks PT. Semen Tonasa (Persero), konsepsi yang mereka bangun untuk bertanggungjawab melalui pemberdayaan masyarakat yakni terutama memberdayakan ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat. Komitmen tersebut merupakan sebuah berita gembira untuk masyarakat lokal. Semen Tonasa juga melakukan pembinaan melalui Bina Desa.¹³ Selain itu, Semen Tonasa juga mengimplementasikan CSR melalui peduli bencana cianjur.¹⁴

¹³ “Semen Tonasa Dukung Giat Bina Desa di Kampung Nelayan – Semen Tonasa,” diakses Desember 12, 2022, <https://www.sementonasa.co.id/sem-tonasa-dukung-giat-bina-des-a-di-kampung-nelayan/>.

¹⁴ “Peduli Bencana Cianjur, Semen Tonasa Serahkan Bantuan Kemanusiaan – Semen Tonasa,” diakses Desember 12, 2022, <https://www.sementonasa.co.id/peduli-bencana-cianjur-sem-tonasa-serahkan-bantuan-kemanusiaan/>.

Ketiga, Planet. Konsepsi ini menurut PT. Semen Tonasa (Persero) adalah konsepsi yang menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan atau alam. Lingkungan merupakan tempat hunian makhluk hidup yang memiliki hubungan kausalitas dengan makhluk hidup itu sendiri, artinya; satu sama lain saling membutuhkan. Dalam mewujudkan lingkungan yang berkualitas, perusahaan tambang ini melakukan pengontrolan dan pengawasan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan. Itu merupakan bagian kecil tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan. Sisi lain, mereka juga bertanggungjawab melalui memproduksi produk yang berkualitas dan ramah lingkungan, hal itu terbukti ketika mereka mendapatkan standarisasi produk dari nasional atau internasional. Serta, mengadakan kegiatan pelestarian lingkungan. Semen Tonasa dalam menjaga kelestarian lingkungan yang berkelanjutan maka melakukan olah sampah menjadi energi terbarukan.¹⁵

Perusahaan adalah institusi yang dibentuk oleh sekelompok manusia yang didalamnya menyatukan persepsi untuk mencapai keinginan mereka. Sehingga, yang patut untuk bertanggungjawab dalam perusahaan adalah manusia. Dan perusahaan telah terduksi kedalam sistem sosial dan lingkungan, yang sering berjalan secara bersamaan. Artinya, perusahaan tidak dapat lepas dari kehidupan itu sendiri. Hal itu bisa dibenarkan karena kehidupan sosial-masyarakat berdampingan dengan lingkungan.

Manusia hidup di bumi dengan fasilitas yang ada dan berdampingan dengan makhluk lain yang membutuhkan manusia. Sehingga, keduanya memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan, bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan tetapi memiliki value yang berbeda. Artinya, tanggungjawab perusahaan terhadap sosial-masyarakat adalah memperdulikannya sebagai manusia atau memanusiakan manusia. Sedangkan, tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan adalah memperhatikannya sebagai tempat hunian makhluk hidup serta memiliki dampak kausalitas terhadap kehidupan manusia secara berkesinambungan. Oleh sebab itu, hal yang patut untuk dibangun yakni pembangunan berkelanjutan, yakni pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa sekarang tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk juga memenuhi kebutuhannya. Artinya, bahwa perusahaan mampu menciptakan kegiatan usaha yang tidak hanya

¹⁵ “Sah, Semen Tonasa dan Pemkab Pangkep Sepakat Ubah Sampah Jadi Energi Terbarukan – Semen Tonasa,” diakses Desember 12, 2022, <https://www.sementonasa.co.id/sah-semen-tonasa-dan-pemkab-pangkep-sepakat-ubah-sampah-jadi-energi-terbarukan/>.

menguntungkan masa sekarang tetapi juga untuk masa depan yang diperuntukkan bagi generasi baru.

Dalam hal ini, perusahaan mengejar profit merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam memenuhi tanggungjawab sosial perusahaan. Secara sederhana, sebagian profit diperuntukkan untuk membiayai dampak operasional perusahaan agar meminimalisir dampak negatifnya. Oleh sebab itu, antara dampak operasional perusahaan dengan profit merupakan bagian kegiatan perusahaan yang terus menerus dilaksanakan. Sebab keduanya merupakan investasi, dalam menjaga hubungan dengan stakeholders.

Sedangkan, entitas people dan planet merupakan dua hal yang menyatu dan memiliki sisi yang berbeda tetapi saling memiliki ketergantungan satu sama lain. Oleh sebab itu, dari dampak operasional perusahaan yang ditimbulkannya dan disisi lain memperoleh keberhasilan dari segi pendapatan, memungkinkan sangat dituntut untuk memberikan kesuksesannya kepada masyarakat serta lingkungan hidup, agar tidak hanya dinikmati oleh perusahaan semata dan tidak terjadinya hubungan diharmonis antara keduanya.

Secara praktis, PT. Semen Tonasa melakukan tanggungjawab sosial melalui dakwah bil hal yakni kemitraan dalam membangun perekonomian masyarakat dan bina lingkungan. *Pertama*, Program kemitraan dengan menyalurkan dana hasil penyertaan pemerintah berupa pinjaman modal atau investasi kepada pengusaha kecil dan koperasi di wilayah perusahaan dan sekitar wilayah Sulawesi.¹⁶ Melalui program ini, perusahaan memberikan bantuan kredit lunak kepada pengusaha kecil dan koperasi sebagai modal usaha dan investasi serta bantuan hibah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan manajerial dan promosi pemasaran atau pameran perusahaan. Dan program ini diharapkan pengusaha kecil dan koperasi dapat hidup secara mandiri dan tangguh.

Kedua, Program Bina Lingkungan juga dilakukan dengan tujuan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar perusahaan terutama yang bersentuhan langsung dengan dampak lingkungan fisik yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan. Obyek bantuan bina lingkungan meliputi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana masyarakat seperti; ibadah, jalan, bantuan pompa air untuk pengairan sawah disekitar pabrik serta kegiatan melestarikan lingkungan.¹⁷

¹⁶ “Semen Tonasa Dukung Giat Bina Desa di Kampung Nelayan – Semen Tonasa.”

¹⁷ “Sah, Semen Tonasa dan Pemkab Pangkep Sepakat Ubah Sampah Jadi Energi Terbarukan – Semen Tonasa.”

C. Kesimpulan

Riset ini menyimpulkan bahwa praktik keteladanan yang dilakukan PT Semen Tonasa tersebut merupakan ikhtiar untuk menjadi bagian dari ummat manusia yang terbaik untuk menyeruh kepada sesama perusahaan untuk tidak angkuh melalui eksploitasi sumberdaya alam semata. Sehingga memunculkan 2 hal dalam CSR sebagai dakwah bil hal yakni;

1. Konsep Triple bottom-line merupakan konsepsi yang menjadi dasar perusahaan untuk menjadi bagian dari ummat manusia yang menjaga alam sekitar.
2. Konsep triple di atas diimplementasikan melalui program kemitraan masyarakat dan bina lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrazaq, Abdurrazaq. "Pengembangan Model Pembangunan Ummat Melalui Lembaga Filantropi Islam Sebagai Bentuk Dakwah bil Hal." *Intizar* 20, no. 1 (2014): 163–180.
- Budimanta, Arif, dan Dkk. *Corporate Social Responsibility: Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD, 2008.
- Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ridwanullah, Ade Iwan. "Dakwah Corporate Social Responsibility di Indonesia." *Jurnal Penelitian* 14, no. 1 (2017): 43–64.
- Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah*. Pertama. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- UII. "Eksploitasi SDA Berpotensi Menimbulkan Kerusakan - Universitas Islam Indonesia." *uii.ac.id*. Last modified 2020. Diakses Desember 12, 2022. <https://www.uui.ac.id/eksploitasi-sda-berpotensi-menimbulkan-kerusakan/>.
- Wahyudi, Isa, dan Busyra Azheri. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: In-Trans Publishing, 2008.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Terjemahan. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019.

“CSR – Semen Tonasa.” Diakses Desember 12, 2022. <https://www.sementonasa.co.id/category/csr/>.

“Peduli Bencana Cianjur, Semen Tonasa Serahkan Bantuan Kemanusiaan – Semen Tonasa.” Diakses Desember 12, 2022. <https://www.sementonasa.co.id/peduli-bencana-cianjur-semen-tonasa-serahkan-bantuan-kemanusiaan/>.

“Sah, Semen Tonasa dan Pemkab Pangkep Sepakat Ubah Sampah Jadi Energi Terbarukan – Semen Tonasa.” Diakses Desember 12, 2022. <https://www.sementonasa.co.id/sah-semen-tonasa-dan-pemkab-pangkep-sepakat-ubah-sampah-jadi-energi-terbarukan/>.

“Semen Tonasa Dukung Giat Bina Desa di Kampung Nelayan – Semen Tonasa.” Diakses Desember 12, 2022. <https://www.sementonasa.co.id/semen-tonasa-dukung-giat-bina-des-a-di-kampung-nelayan/>.